



PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERMUATAN NILAI-NILAI SOSIAL UNTUK SISWA SMP

Pajar Purnomo✉, Ida Zulaeha, Subyantoro

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2015

Disetujui Oktober 2015

Dipublikasikan

Nopember 2015

Keywords:

enrichment book
write text exposition
social values

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai social untuk siswa SMP. Bahan ajar yang disajikan dalam buku pengayaan berperan penting dalam pembelajaran terutama sebagai bahan bacaan bagisiswa. Dalam bahanajar keterampilan menulis yang berbentuk buku pengayaan perlu diintegrasikan muatan nilai-nilai sosial. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *research and development (R&D)* yang mengacupada teori Sugiyono. Hasil penelitian menerangkan kecenderungan kebutuhan yang diajukan guru dan siswa. Ide tersebut disusun dalam bentuk prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan keterampilan menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial. Hasil penilaian ahli, buku pengayaan memberikan penilaian baik dan layak sebagai bahan ajar. Berdasarkan hasil penilaian ahli dan uji keefektifan, buku pengayaan keterampilan menulisteks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan layak digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dan menanamkan nilai-nilai sosial.

Abstract

The purpose of this research is to develop enrichment write a text book exposition-laden social values for junior high school students. Teaching materials presented in the book enrichment plays an important role in learning, especially reading material bagisiswa. Bahanajar writing skills in the form of books enrichment need to be integrated payload values sosial. Penelitian done using design research and development (R & D) that mengacupada Sugiyono theory. The results of the research proposed to explain the tendency needs of teachers and students. The ideas are arranged in the form of principles guide the development of writing skills enrichment eksposisi yang text-laden social values. The results of the assessment of experts, the book provides assessment of both enrichment and decent as teaching materials. Based on the results of expert assessment and test the effectiveness, skills enrichment menulisteks book exposition-laden social values developed fit for use as a learning tool in improving the writing skills of text exposition and instill social values.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233

E-mail: pps@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis pada Kurikulum 2013 terdapat pada semua jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan SMP keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa, salah satunya keterampilan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia padatiga SMP di Jawa Tengah diketahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa adalah minimnya bahan ajar. Bahan ajar yang terbatas menyebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep teks eksposisi, rendahnya minat siswa untuk berlatih menulis teks eksposisi, dan siswa kesulitan dalam menyampaikan gagasannya dalam bentuk teks eksposisi.

Bahan ajar diartikan sebagai bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa SMP berupa buku teks pelajaran bahasa Indonesia dengan judul "Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan" terbitan Kemdikbud. Buku tersebut dapat dianalisis dari 4 aspek yaitu aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafika.

Berdasarkan permasalahan di atas, pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan yang inovatif merupakan solusi untuk melengkapi kekurangan yang ada pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia. Buku pengayaan merupakan buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan ipteks dan keterampilan; membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat pembaca lainnya. Penyajian buku pengayaan dapat divariasikan dengan menggunakan variasi gambar, ilustrasi, atau variasi alur wacana (Pusat Perbukuan 2008:7).

Dalam buku pengayaan menulis teks eksposisi yang dikembangkan, diintegrasikan

nilai-nilai positif dalam rangka membangun kepribadian siswa yang baik. Muatan nilai-nilai sosial merupakan salah satu nilai positif yang dapat diintegrasikan dalam buku pengayaan. Muatan nilai sosial mutlak diperlukan dalam pembelajaran guna menghadapi perubahan berbagai aspek kehidupan. Perubahan pada aspek kehidupan seperti sosial, agama, ekonomi, politik hankam dan iptek kian terasa. Dengan perubahan-perubahan ini menuntut manusia untuk selalu melakukan penyesuaian dan antisipasi.

Dari kondisi faktual tersebut, perlu disadari bahwa salah satu sektor yang kurang diperhatikan adalah dunia afeksi pendidikan, yang kian hari kian tersingkir karena sudah bergesernya landasan dan tujuan pendidikan kita saat ini, yang lebih mengedepankan dunia kognisi, sehingga disadari atau tidak arah kebijakan pendidikan kita telah membawa tingkat degradasi moral bangsa semakin terpuruk, karena kurang memperhatikan nilai-nilai sosial bangsa yang dulu masih dimiliki, namun sekarang semakin jauh dari kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keberadaan buku dewasa ini tidak dapat dipungkiri tingkat kebutuhannya dalam dunia pendidikan. Buku diperlukan manusia untuk menuntut ilmu, terlebih lagi bagi siswa dan guru. Tanpa adanya buku, proses kegiatan pembelajaran di kelas kurang berjalan dengan lancar karena akan menemukan kesulitan dalam mencari teori maupun hal-hal yang mendukung dalam belajar. Suroso (2007:112) mengemukakan bahwa buku pelengkap pembelajaran yang termasuk di dalamnya adalah buku pengayaan merupakan buku yang berisi panduan dan sebagian pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu, disusun secara sistematis, mendukung pelaksanaan kurikulum, dan digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan peserta didik, untuk membentuk watak, kepribadian, sikap, mengembangkan keterampilan, dan hiburan.

Berdasarkan dominasi materi/isi yang disajikan, Kusmana (2008) mengemukakan

bahwa buku pengayaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu kelompok buku pengayaan: (a) pengetahuan, (b) keterampilan, dan (c) kepribadian. Setiap jenis buku pengayaan kadang-kadang sulit dibedakan, namun jika dikaji berdasarkan materi/isi yang mendominasi di dalamnya maka dapat ditetapkan ke dalam salah satu jenis buku pengayaan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan adalah buku yang menambah wawasan, pengetahuan, dan ilmu siswa. Buku pengayaan dapat digunakan sebagai buku pendamping dalam proses pembelajaran. Komponen utama buku pengayaan meliputi (1)komponen materi atau isi buku; (2) komponen penyajian; (3) komponen bahasa dan keterbacaan; dan (4) komponen grafika.

Teks merupakan perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca. Teks eksposisi dimaksudkan untuk memperkaya pengetahuan pembaca melalui informasi yang disertai dengan fakta. Teks eksposisi dibuat tanpa maksud untuk mempengaruhi pembacanya. Berikut ini pendapat para ahli mengenai teks eksposisi. Wismanto (2012:8) mengemukakan bahwa eksposisi yaitu jenis tulisan yang memuat keterangan paparan/gagasan penulisnya. Berfungsi untuk mengungkapkan pikiran penulisnya tentang suatu hal/peristiwa. Disebut paparan karena menjelaskan atau memaparkan fakta yang khusus dan konkrit atas suatu prinsip umum atau suatu gagasan umum. Mahsun (2014:31) menyatakan teks eksposisi berisi paparan gagasan atau susulan yang bersifat pribadi. Struktur berpikir yang menjadi muatan teks eksposisi adalah tesis/pernyataan, alasan/argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat.

Pengembangan teks eksposisi dapat menerapkan bermacam-macam Teknik. Teknik-teknik tersebut tidak berarti harus digunakan semuanya, akan tetapi sepenuhnya diserahkan kepada penulis. Sebuah pengembangan paragraf eksposisi dapat menggunakan satu teknik

pengembangan karangan eksposisi. Teknik-teknik yang dimaksud adalah (1) teknik identifikasi, (2) teknik perbandingan, (3) teknik ilustrasi atau eksemplifikasi, (4) teknik klasifikasi, (5) teknik definisi, dan (6) teknik analisis, yang dapat dibagi lagi menjadi (a) analisis bagian, (b) analisis fungsional, (c) analisis proses, (d) analisis kausal (Keraf 1995:25). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekadar memperjelas apa yang akan disampaikan.

Zubaedi (2006:13) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial memberikan pedoman bagi warga masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab. Sebaliknya, tanpa nilai-nilai sosial suatu masyarakat dan negara tidak akan memperoleh kehidupan yang harmonis dan demokratis. Dengan demikian, nilai-nilai sosial tersebut mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Muhamad (2013:9-13) menegaskan bahwa nilai-nilai sikap sosial yang harus dicapai oleh siswa SMP sesuai dengan Kurikulum 2013, meliputi (1) jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, (2) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, (3) tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa, (4) gotong-royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas, (5) santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun

bertingkah laku, dan (6) percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.

Kondisi buku teks pelajaran bahasa Indonesia memiliki keterbatasan dari segi isi, penyajian, bahasa, dan grafika. Kekurangan Buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah, menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Buku pengayaan merupakan solusi yang bisa digunakan sebagai buku pendamping, untuk melengkapi kekurangan yang ada pada buku teks bahasa Indonesia.

Buku pengayaan yang beredar sebagian besar bersifat integratif. Artinya, buku tersebut memuat semua aspek keterampilan, yaitu aspek mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Hal ini menyulitkan siswa untuk mempelajari salah satu aspek keterampilan berbahasa, karena materi yang disajikan tidak fokus ke satu keterampilan saja.

Buku pengayaan yang dikembangkan memiliki muatan nilai sosial. Muatan nilai sosial diberikan melalui contoh teks eksposisi yang disajikan, ikon buku, dan informasi nilai sosial dalam masyarakat yang menimbulkan minat dan motivasi siswa. Muatan nilai sosial menjadi bekal siswa dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya.

Buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai sosial disusun berdasarkan kebutuhan guru dan siswa terhadap buku pengayaan menulis teks eksposisi. Muatan nilai sosial akan disajikan dalam buku pengayaan secara implisit. Konsep Kurikulum 2013 digunakan sebagai acuan penyusunan buku pengayaan ini.

Buku pengayaan menulis teks eksposisi terdiri atas tiga bab. Bab pertama, mengenal nilai sosial melalui teks eksposisi. Pada bagian ini siswa memperoleh gambaran umum tentang teks eksposisi, struktur teks eksposisi, dan unsur kebahasaan teks eksposisi.

Bab kedua, berisi tahapan penulisan dan metode pengembangan teks eksposisi. Materi

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Materi menulis teks eksposisi diberikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Pada kegiatan pertama membahas ciri-ciri, syarat, dan rambu-rambu penulisan teks eksposisi. Kegiatan kedua membahas metode pengembangan teks eksposisi ini dibahas ciri. Pada kegiatan akhir membahas tahapan penulisan teks eksposisi.

Bab ketiga, berisi latihan dan evaluasi kegiatan menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai sosial. Bagian evaluasi digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari materi. Peneliti mencantumkan evaluasi yang diwujudkan dengan soal yang memandu siswa untuk bisa menyusun teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial. Pedoman penilaian diperlukan agar siswa memperhatikan aspek yang dinilai ketika menulis teks eksposisi.

METODE

Untuk mengembangkan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai sosial untuk siswa SMP, digunakan pendekatan *research and development (R&D)* dengan sepuluh langkah sesuai teori Sugiyono (2010:409). Berdasarkan kesepuluh tahap tersebut, peneliti melakukan modifikasi tahap menjadi tujuh sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Ketujuh tahap tersebut yakni (1) survei pendahuluan, (2) penyusunan prinsip-prinsip penulisan buku pengayaan, (3) pengumpulan data untuk pengembangan draf buku, (4) penyusunan draf buku, (5) validasi produk, (6) revisi atau perbaikan (7) uji coba terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan kebutuhan pengembangan buku pengayaan, prinsip-prinsip pengembangannya, prototipe dan hasil penilaian ahli terhadap buku pengayaan yang dikembangkan, dan keefektifan buku pengayaan menulis teks eksposisi untuk siswa SMP. Secara

keseluruhan bagian-bagian itu dipaparkan berikut.

Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial

Karakteristik buku pengayaan terdiri dari empat komponen yaitu komponen materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Keempat komponen tersebut disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa SMP. Kebutuhan aspek materi meliputi (1) materi diuraikan dengan detail, (2) pemaparan materi teks eksposisi disertai dengan contoh teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial, (3) metode penulisan teks eksposisi diuraikan dengan contoh, dan (4) contoh teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial yang disajikan dalam buku pengayaan berkaitan dengan kegiatan sekolah dan masyarakat sekitar. Kebutuhan aspek penyajian meliputi (1) ilustrasi/gambar dalam buku pengayaan disajikan berwarna, (2) petunjuk penggunaan buku diuraikan dengan singkat, (3) rangkuman disajikan pada akhir tiap bab, (3) simpulan disajikan pada akhir kegiatan. Komponen bahasa meliputi (1) buku pengayaan yang dikembangkan menggunakan ragam bahasa baku (2) bahasa pada contoh teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial menggunakan campuran bahasa baku dan populer, dan (3) buku pengayaan menggunakan kata, kalimat, paragraf singkat, padat, dan mudah dipahami. Kebutuhan kegrafikaan meliputi (1) judul buku yang tepat adalah "Cendekia Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial", (2) cover buku menggunakan *soft cover*, (3) warna cover buku menggunakan perpaduan warna cerah dan gelap, (4) ketebalan buku yang ideal adalah antara 50-100 halaman, (5) ukuran buku yang sesuai adalah 14,8 cm x 21 cm, (6) desain/model buku seperti buku pada umumnya, dan (7) huruf yang tepat digunakan adalah times new roman ukuran 12.

Prinsip Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi

Prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan merupakan kaidah dan ketentuan yang digunakan dalam penyusunan buku pengayaan. Prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa SMP terdiri atas prinsip penyusunan dan prinsip penggunaan buku pengayaan. Prinsip-prinsip penyusunan yang dihasilkan, meliputi prinsip (1) keterpaduan, (2) relevansi, (3) kebaruan, (4) konsistensi, dan (5) kecukupan. Adapun prinsip-prinsip penggunaan buku pengayaan yang dihasilkan, meliputi prinsip ekonomis dan kemudahan.

Prototipe dan Hasil Penilaian Ahli terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi

Prototipe buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang komunikatif yang disertai dengan gambar dan ilustrasi yang menarik. Hasil uji validasi buku pengayaan dari dosen ahli mendapatkan nilai dengan rata-rata baik.

Keefektifan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi

Buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil uji keefektifan dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 16,370 dan t tabel sebesar 2,1032. Karena t hitung $>$ t tabel (16,370 $>$ 2,1032), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan buku pengayaan seperti terlihat pada tabel penghitungan ini.

*T-Test**Paired Samples Statistics*

	<i>Mean</i>	<i>n</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1</i>	64,25487	32	4,327867	,7486752
<i>Pretest</i>	6	32	5	,4593673
<i>Posttest</i>	81,06352	7	2,748765	

Paired Samples Correlations

	<i>n</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pair 1</i>	32	,261	,142
<i>Pretest & Posttest</i>			

Paired Samples Test

	<i>Paired Differences</i>		
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1 Pretest - Posttest</i>	-	4,4284975	,7685743
	16,8086512		

Paired Samples Test

	<i>Paired Differences</i>		<i>t</i>	<i>f</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	-14,	-10,	-	1	,00
<i>Pretest- Posttest</i>	4587235	8634613	16,370	0	

Artinya, buku pengayaan yang berjudul *Cendekia Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII A SMPN 2 Ungaran.

Keberterimaan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial merupakan sebuah hasil positif bagi kelangsungan pembelajaran bahasa Indonesia. Buku pengayaan dapat dijadikan sebagai buku pelengkap yang berguna untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Selain itu, buku pengayaan ini juga dapat dijadikan buku pendamping bagi guru untuk membantu guru memberikan materi menulis teks eksposisi. Berikut indikasi keberterimaan produk buku pengayaan, yaitu (1) buku pengayaan membantu guru dan

peserta didik memahami materi menulis teks eksposisi, (2) penyajian buku pengayaan disesuaikan dengan karakteristik siswa, (3) memacu siswa untuk bisa belajar mandiri dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian pengembangan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa SMP dapat disimpulkan.

Pertama, berdasarkan analisis kebutuhan menunjukkan guru dan siswa membutuhkan buku pengayaan menulis teks eksposisi yang disesuaikan dengan pemahaman siswa SMP, divariasikan dengan penyajian materi yang menarik dan lengkap, bahasa yang mudah

dipahami, dan aspek grafika yang sesuai dengan siswa SMP.

Kedua, prinsip-prinsip buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa SMP terdiri dari prinsip penyusunan dan prinsip penggunaan. Prinsip penyusunan meliputi prinsip keterpaduan, relevansi, kebaruan, konsistensi, dan kecukupan, sedangkan prinsip penggunaan, terdiri dari prinsip ekonomis dan prinsip kemudahan.

Ketiga, prototipe buku pengayaan menulis teks eksposisi disusun berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Bagian-bagian prototipe buku pengayaan menulis teks eksposisi meliputi sampul buku pengayaan, bentuk buku pengayaan, petunjuk penggunaan buku, materi atau isi, grafika buku, penyajian materi buku, dan bahasa serta keterbacaan.

Keempat, penilaian yang diberikan dosen ahli terhadap buku pengayaan secara umum sudah baik. Perbaikan yang dilakukan terhadap buku pengayaan, yaitu (1) materi disederhanakan menjadi tiga bab, (2) materi unsur kebahasaan difokuskan untuk unsur kebahasaan teks eksposisi (3) penambahan contoh teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial, (4) memilih contoh teks eksposisi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP, (5) penyajian informasi nilai-nilai sosial pada contoh teks perlu diperjelas, (6) penataan kembali cover dan petunjuk penggunaan buku, (7) ilustrasi pada contoh karangan menggunakan warna yang cerah, (8) penataan warna ditata kembali agar menambah kemenarikan buku, (9) koreksi kembali pemilihan jenis huruf yang digunakan pada contoh teks eksposisi, dan (10) pemilihan kata sesuai tingkat pemahaman siswa dan tingkat keterbacaan siswa.

Kelima, keefektifan buku pengayaan menulis teks eksposisi dalam uji coba terbatas

menunjukkan nilai rata-rata siswa pada tes awal dan tes akhir menunjukkan peningkatan. Buku pengayaan terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elmubarak, Z. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Keraf, G. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kusmana, S. 2009. "Menenal Jenis Buku Nonteks". [Http://Suherlicentre.Blogspot.Com](http://Suherlicentre.Blogspot.Com) (diunduh 19 januari 2014).
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhamad, H. 2013. *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kemendikbud.
- Munib, A. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pusat Perbukuan. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. Jakarta: Depdiknas.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibowo, W. 2001. *Manajemen Bahasa: Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wismanto, A. 2012. *Materi Dasar-Dasar Penulisan Jurnalistik*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Zubaedi, 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.